

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Indonesia: Evaluasi Data SDKI Tahun 2012 dan 2017 = Factors Affecting Knowledge Regarding Contraception on Fertile Aged Women in Indonesia: Evaluation of 2012 and 2017 IDHS

Fransisca Novi Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534342&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Program Keluarga Berencana (KB) merupakan metode dalam menekan angka pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar masih memiliki angka penggunaan kontrasepsi yang rendah. Pengetahuan mengenai kontrasepsi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan penggunaan kontrasepsi.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan kontrasepsi dan unmet need pada wanita usia subur di Indonesia.

Metode: Penelitian analitik komparatif tidak berpasangan dengan metode potong lintang dilakukan pada data sekunder yang didapatkan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 dan 2017. Subjek pada penelitian ini adalah semua wanita usia subur usia 15-49 tahun. Subjek dengan data tidak lengkap dieksklusi dari penelitian. Pengetahuan tentang kontrasepsi dinilai baik apabila subjek mengetahui minimal salah satu metode kontrasepsi modern. Unmet need didefinisikan sebagai wanita usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi tapi tidak menginginkan anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilan. Dilakukan analisis chi-square pada data kategorik dan analisis Mann-Whitney U untuk data numerik. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia – Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo dengan nomor surat lolos kaji etik KET-1252/UN2.F1/ETIK/PPM.00.02/2020.

Hasil: Sebanyak 45.607 WUS pada data SDKI 2012 dan 29.627 WUS pada data SDKI 2017 diikutsertakan dalam penelitian. pada data SDKI 2012, faktor yang menjadi risiko kurangnya pengetahuan mengenai kontrasepsi adalah daerah tempat tinggal pedesaan ($p = 0,004$), pendidikan rendah ($p < 0,0001$), pendidikan suami rendah ($p < 0,0001$), tidak adanya kepemilikan listrik ($p < 0,0001$), dan ketidakmauan diskusi pubertas dengan anak perempuan ($p = 0,001$). Pada data SDKI 2017, faktor yang menjadi risiko kurangnya pengetahuan mengenai kontrasepsi adalah usia muda ($p < 0,0001$), daerah tempat tinggal pedesaan ($p = 0,011$), pendidikan rendah ($p < 0,0001$), pendidikan suami rendah ($p < 0,0001$), tidak memiliki pekerjaan ($p < 0,0001$), dan tidak memiliki radio, televisi, internet, handphone ($p < 0,0001$), dan internet ($p = 0,002$). Pada data SDKI 2012, faktor yang berpengaruh terhadap unmet need adalah usia ($p = 0,023$) dan paritas ($p < 0,0001$). Pada data SDKI 2017, faktor yang berpengaruh terhadap unmet need adalah daerah tempat tinggal ($p = 0,003$), pendidikan ($p = 0,008$), pendidikan suami ($p < 0,0001$), status pekerjaan ($p = 0,03$), kepemilikan listrik ($p = 0,001$), dan kepemilikan televisi ($p = 0,01$)

Kesimpulan: Faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai kontrasepsi adalah usia, daerah

tempat tinggal, pendidikan, pendidikan suami, dan kepemilikan berbagai fasilitas. Faktor yang berpengaruh terhadap unmet need adalah usia, paritas, daerah tempat tinggal, pendidikan, pendidikan suami, status pekerjaan, kepemilikan televisi, dan kepemilikan listrik.

.....ackground: The Family Planning Program is a method of controlling in population growth rates and also improving maternal and child health. Indonesia as one of the largest countries has abysmally low contraceptive coverage. Knowledge about contraception is an important factor in determining the use of contraception. This study aims to determine the factors that influence contraception and the unmet need of women of childbearing age in Indonesia.

Method: An unpaired comparative analytic study with a cross-sectional method was conducted on secondary data obtained from 2012 and 2017 Indonesian Demographic and Health Surveys (IDHS). The subjects in this study were all women of childbearing age (15-49 years). Subjects with incomplete data were excluded from the study. Knowledge of contraception was defined as knowing at least one method of modern contraception. Unmet need was defined as childbearing age woman who did not use contraception but did not want any more children or wanted to space pregnancies. Chi-square analysis was performed on categorical data and Mann-Whitney U analysis on numerical data.

Result: A total of 45,607 childbearing age women in the 2012 IDHS data and 29,627 childbearing age women in the 2017 IDHS data were included in the study. In the 2012 IDHS data, the risk factors for poor knowledge about contraception were rural areas ($p = 0.004$), low education ($p < 0.0001$), low partner education ($p < 0.0001$), lack of electricity ownership ($p < 0.0001$), and unwillingness to discuss puberty with daughter ($p = 0.001$). In the 2017 IDHS data, the risk factors for poor knowledge about contraception were young age ($p < 0.0001$), rural areas ($p = 0.011$), low education ($p < 0.0001$), low partner education ($p < 0.0001$), did not have a job ($p < 0.0001$), did not have radio, television, internet, mobile phones ($p < 0.0001$), and internet ($p = 0.002$). In the 2012 IDHS data, factors influencing unmet needs were age ($p = 0.023$) and parity ($p < 0.0001$). In the 2017 IDHS data, factors influencing unmet needs were the area of residence ($p = 0.003$), education ($p = 0.008$), partner education ($p < 0.0001$), employment status ($p = 0.03$), electricity ownership ($p = 0.001$), and television ownership ($p = 0.01$)

Conclusion: Factors affecting knowledge about contraception were age, area of residence, education, partner education, and ownership of various facilities. Factors that influence unmet needs are age, parity, area of residence, education, partner education, employment status, ownership of television, and ownership of electricity